

DOI: doi.org/10.58797/teras.0102.05

***In House Training* Optimalisasi Bahan Ajar Inovatif Menggunakan Canva di MAN 1 Kota Bekasi**

Tri Wahyuni^{1,2}, Diah Ambarwulan^{2,3*}

¹Program Pascasarjana Universitas Indraprasta PGRI, Jl Nangka No 59 Tanjung Barat, Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan - Prov. D.K.I. Jakarta, 12530

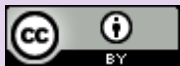
²MAN 1 Kota Bekasi, Taman Wisma Asri Jl. Markisa Raya II, Teluk Pucung, Bekasi Utara, Jawa Barat 17121, Indonesia

³Mitra Jurnal Indonesia, Jalan Haji R. Rasuna Said Kavling C5, RT.3/RW.1, Karet, Kecamatan Setiabudi, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12920

*Corresponding Email: diahambarwulan@gmail.com

Received: 17 Oktober 2022
Revised: 21 November 2022
Accepted: 10 Desember 2022
Online: 31 Desember 2022
Published: 31 Desember 2022

**Mitra Teras: Jurnal Terapan
dan Inovasi Pengabdian
Masyarakat**
p-ISSN: 2963-2101
e-ISSN: 2964-6367



Abstract

This research aims to evaluate the effectiveness of the implementation of In-House Training (IHT) on optimizing innovative teaching materials using Canva at MAN 1 Kota Bekasi. The research method used includes needs identification, planning and implementation of IHT, and post-training evaluation. The results of the research indicate that this training successfully improves the understanding and skills of teaching staff in using Canva to design engaging and effective learning materials. Although facing some challenges, such as limited technological resources, steps have been taken to overcome these challenges. Thus, this IHT training can be considered as a positive step in supporting the development of learning quality at MAN 1 Kota Bekasi.

Keywords: In-House Training, Canva, teaching materials optimization, learning quality

Abstrak

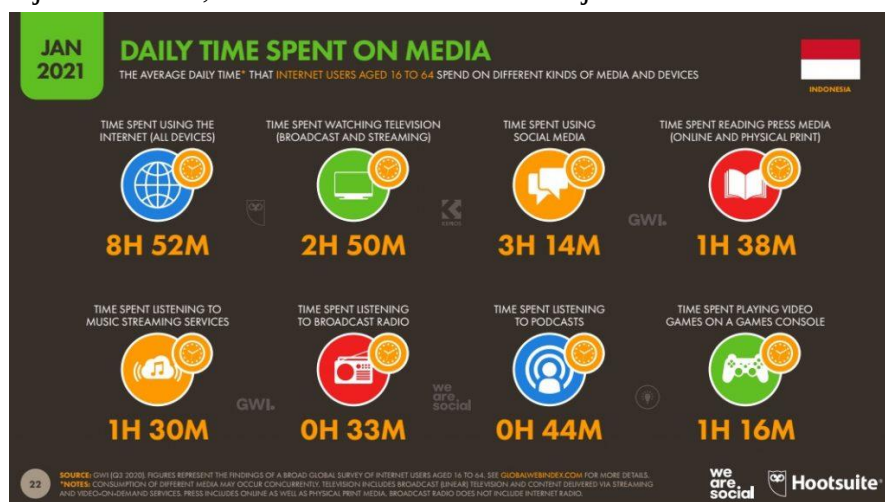
Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan In-House Training (IHT) mengenai optimalisasi bahan ajar inovatif menggunakan Canva di MAN 1 Kota Bekasi. Metode penelitian yang digunakan meliputi identifikasi kebutuhan, perencanaan dan pelaksanaan IHT, serta evaluasi pasca-pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan staf pengajar dalam menggunakan Canva untuk

merancang materi pembelajaran yang menarik dan efektif. Meskipun menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya teknologi, langkah-langkah telah diambil untuk mengatasi tantangan tersebut. Dengan demikian, pelatihan IHT ini dapat dianggap sebagai langkah yang positif dalam mendukung pengembangan kualitas pembelajaran di MAN 1 Kota Bekasi.

Kata-kata kunci: In-House Training, Canva, optimalisasi bahan ajar, kualitas pembelajaran

PENDAHULUAN

Penggunaan internet dalam berbagai aspek kehidupan telah berdampak signifikan, termasuk dalam sektor pendidikan. Menurut data tren internet dan media sosial di Indonesia pada tahun 2021, dari total penduduk sebanyak 274,9 juta, sekitar 202,6 juta atau setara dengan 73,7% merupakan pengguna internet (Riyanto, 2021). Pengguna internet di Indonesia menghabiskan waktu yang berbeda-beda untuk konsumsi media, seperti yang terlihat pada Gambar 1. Rata-rata penggunaan harian internet di berbagai perangkat mencapai 8 jam 52 menit, sementara waktu yang dihabiskan untuk menonton TV (termasuk siaran, streaming, dan VOD) adalah 2 jam 50 menit, untuk media sosial adalah 3 jam 14 menit, untuk mendengarkan musik adalah 1 jam 30 menit, dan untuk bermain adalah 1 jam 16 menit.



GAMBAR 1. Rata-rata waktu internet harian di setiap perangkat negara Indonesia

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah pandangan masyarakat terhadap internet. Saat ini, Indonesia memiliki 196,7 juta pengguna internet (Bayu, 2020), dengan Jawa Tengah sebagai provinsi dengan jumlah pengguna internet terbanyak kedua (Anjani, dkk., 2022). Penggunaan internet memiliki beragam tujuan, seperti untuk belajar (Sasmita, 2020), bertemu, membuat konten hiburan (Fitriani, 2021), mendapatkan berita (Adiarsi, Stellarosa, & Silaban, 2015), dan menyajikan informasi. Baik di media digital maupun media cetak tradisional, penyajian informasi memerlukan kreativitas (Switri, 2022) dan kejelasan untuk memudahkan pemahaman pembaca (Mudlofir, 2020). Selain memenuhi kebutuhan informasi, penyajian berita juga bertujuan untuk promosi agar media tersebut dijadikan prioritas pembaca, misalnya melalui berlangganan.

Infografis menjadi salah satu cara efektif dalam menyajikan informasi, menggabungkan kreativitas, keindahan, dan ketepatan isi (Isnaini, Sulistiyani, & Putri, 2021). Desain infografis merupakan bagian dari desain komunikasi visual, yang bertujuan menyampaikan pesan secara visual melalui pengelolaan elemen-elemen grafis seperti gambar, huruf, dan warna (Damayu, Wulandari, & Wardani, 2021). Dalam konteks pendidikan, pembuatan materi pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami merupakan tantangan. Infografis, terutama yang dibuat melalui aplikasi seperti Canva, dapat membantu memenuhi kebutuhan tersebut (Lusiana, dkk., 2021).

Canva adalah sebuah platform desain grafis online yang memungkinkan pengguna untuk membuat berbagai macam materi grafis dengan mudah dan cepat, tanpa memerlukan keahlian desain yang mendalam (Musannadah & Jannah, 2022). Salah satu keunggulan utama Canva adalah penggunaannya yang berbasis web (Saputra, dkk., 2022), artinya pengguna dapat mengaksesnya melalui browser internet tanpa perlu mengunduh atau menginstal aplikasi tambahan. Ini membuat Canva sangat fleksibel karena dapat diakses dari berbagai perangkat seperti komputer, laptop, tablet, atau ponsel cerdas selama terhubung dengan internet (Hadi, Izzah, & Paulia, 2021).

Dengan Canva, pengguna dapat membuat berbagai jenis desain, mulai dari poster, flyer, kartu ucapan, presentasi, video, sampai infografis. Canva menyediakan berbagai template yang telah dirancang secara profesional untuk berbagai keperluan, sehingga pengguna hanya perlu memilih template yang sesuai dan mengubahnya sesuai kebutuhan dengan menambahkan teks, gambar, dan elemen desain lainnya (Pratiwi, 2021). Selain itu, Canva juga menyediakan berbagai macam elemen desain seperti ikon, bentuk, latar belakang, dan banyak lagi yang dapat digunakan secara gratis atau dengan biaya tambahan untuk beberapa elemen premium (Musannadah & Jannah, 2022).

Kelebihan Canva lainnya adalah kemudahan penggunaan berkat fitur drag-and-drop yang intuitif. Pengguna dapat dengan mudah menggeser, mengubah ukuran, atau memposisikan elemen desain hanya dengan menggunakan mouse atau layar sentuh (Pratiwi, 2021). Canva juga menyediakan beragam opsi font dan efek teks untuk menambahkan gaya dan kreativitas pada desain. Selain itu, Canva memiliki fitur kolaborasi yang memungkinkan beberapa pengguna bekerja sama dalam satu proyek secara online. Pengguna dapat mengundang rekan kerja atau teman untuk mengedit atau memberikan masukan pada desain yang sedang dikerjakan (Dianawati, 2022).

Dengan fitur-fitur yang lengkap dan kemudahan penggunaannya, Canva telah menjadi salah satu aplikasi desain grafis online yang populer, baik digunakan untuk keperluan pribadi, pendidikan, maupun bisnis (Pratiwi, 2021). Oleh sebab itu, meningkatkan wawasan dan kemampuan para guru, pelatihan penggunaan Canva diselenggarakan dalam bentuk In House Training (IHT) memungkinkan peserta untuk praktik langsung berdasarkan modul yang disediakan.

METODE

Pelaksanaan IHT yang dilakukan untuk mengoptimalkan bahan ajar inovatif menggunakan Canva di MAN 1 kota Bekasi dilakukan sama dengan pelaksanaan IHT lainnya. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk IHT di MAN 1 Kota Bekasi:

1. Identifikasi Kebutuhan Pelatihan: Lakukan evaluasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan harapan dari staf pengajar di MAN 1 Kota Bekasi terkait dengan penggunaan Canva untuk mengoptimalkan bahan ajar mereka.

2. Rencanakan Tujuan Pelatihan: Tetapkan tujuan yang jelas untuk pelatihan, seperti mengajarkan staf cara menggunakan Canva untuk membuat bahan ajar yang menarik dan inovatif.
3. Pilih Materi Pelatihan: Tentukan materi yang akan disampaikan dalam pelatihan, termasuk dasar-dasar penggunaan Canva, teknik desain grafis, penggunaan template, dan strategi inovatif dalam membuat bahan ajar.
4. Sesuaikan Materi dengan Kebutuhan: Sesuaikan materi pelatihan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman staf pengajar di MAN 1 Kota Bekasi. Pastikan materi dapat diaplikasikan secara langsung dalam pembuatan bahan ajar mereka.
5. Persiapkan Materi Pelatihan: Siapkan presentasi, contoh-contoh, dan tutorial tentang penggunaan Canva. Pastikan Anda juga mempersiapkan contoh-contoh bahan ajar yang telah dioptimalkan menggunakan Canva.
6. Jadwalkan Pelatihan: Tentukan jadwal pelatihan yang sesuai dengan jadwal staf pengajar di MAN 1 Kota Bekasi. Pastikan untuk memberikan pemberitahuan yang cukup kepada peserta tentang waktu, tempat, dan materi pelatihan.
7. Sosialisasikan Pelatihan: Sosialisasikan pelatihan kepada staf pengajar di MAN 1 Kota Bekasi, jelaskan manfaat dan pentingnya menghadiri pelatihan ini untuk meningkatkan kualitas bahan ajar mereka.
8. Lakukan Pelatihan: Selama sesi pelatihan, sampaikan materi dengan jelas dan interaktif. Libatkan peserta dalam diskusi, latihan praktik, dan studi kasus untuk meningkatkan pemahaman mereka.
9. Berikan Dukungan: Setelah pelatihan, berikan dukungan tambahan kepada staf pengajar di MAN 1 Kota Bekasi, seperti sumber daya tambahan, tautan tutorial, atau bimbingan individual untuk membantu mereka menerapkan keterampilan yang dipelajari.
10. Evaluasi Pelatihan: Lakukan evaluasi pasca-pelatihan untuk menilai efektivitas pelatihan. Mintalah umpan balik dari peserta tentang kelebihan, kekurangan, dan saran perbaikan untuk pelatihan di masa mendatang.

Diharapkan dengan mengikuti langkah-langkah ini, Anda dapat melakukan in-house training yang efektif tentang optimalisasi bahan ajar inovatif menggunakan Canva di MAN 1 Kota Bekasi.

HASIL DAN DISKUSI

Setelah mengidentifikasi kebutuhan, peneliti segera menginformasikan pelaksanaan In-house Training (IHT) yang dijadwalkan pada tanggal 2 Desember 2022. Sebagai upaya untuk menyebarkan informasi, peneliti telah merancang sebuah brosur yang menggambarkan detail acara pelatihan, dengan desain yang dibuat menggunakan platform Canva. Brosur ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada para peserta tentang topik, jadwal, dan lokasi pelaksanaan IHT. Kegiatan pelatihan sendiri direncanakan akan dilaksanakan di laboratorium komputer sekolah, tempat yang dianggap sesuai untuk mendukung aspek praktis dari pelatihan ini. Acara pembukaan IHT direncanakan akan dipimpin oleh pimpinan sekolah, menandai awal dari serangkaian kegiatan yang diharapkan akan memberikan manfaat besar bagi staf pengajar.



GAMBAR 1. Brosur info pelaksanaan IHT disebarluaskan melalui WA Group

Gambar 1 menampilkan brosur yang dirancang untuk memberikan informasi tentang pelaksanaan IHT. Dengan menggunakan Canva, desain brosur tersebut dibuat dengan tujuan untuk menarik perhatian dan menyampaikan informasi secara jelas kepada para peserta. Dalam brosur tersebut, detail penting seperti tujuan pelatihan, materi yang akan dibahas, dan jadwal sesi-sesi pelatihan diuraikan secara rinci untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada peserta. Desain yang menarik dan informasi yang lengkap diharapkan dapat memotivasi peserta untuk mengikuti pelatihan dengan antusiasme dan memperoleh manfaat yang maksimal dari program tersebut.



GAMBAR 2. Kegiatan pembukaan IHT di MAN 1 Kota Bekasi

Pada Gambar 2, ditampilkan momen pembukaan acara IHT yang berlangsung di laboratorium komputer sekolah. Pimpinan sekolah hadir untuk membuka acara, memberikan sambutan kepada para peserta, dan menjelaskan pentingnya pelatihan ini dalam mendukung pengembangan profesionalisme staf pengajar. Kehadiran pimpinan sekolah pada acara pembukaan menunjukkan dukungan dan komitmen yang kuat dari pihak sekolah terhadap inisiatif pelatihan ini. Dengan demikian, melalui kehadiran dan dukungan mereka, diharapkan para peserta dapat merasa termotivasi dan didukung dalam proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan mereka.

IHT tentang optimalisasi bahan ajar inovatif menggunakan Canva di MAN 1 Kota Bekasi telah memberikan hasil yang positif bagi para staf pengajar. Dalam pelatihan ini, peserta berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan Canva dalam merancang bahan ajar yang menarik dan efektif. Mereka memperoleh keterampilan praktis dalam memanfaatkan

fitur-fitur Canva dan teknik desain grafis untuk menciptakan materi pembelajaran yang visual dan mudah dipahami. Melalui latihan praktik dan studi kasus, peserta juga berhasil meningkatkan kreativitas mereka dalam merancang bahan ajar yang beragam dan relevan dengan kebutuhan siswa. Materi yang diberikan saat IHT ditampilkan pada Gambar 3, presentasi ini dibuat dengan menggunakan template yang ada di Canva dengan penyesuaian.



GAMBAR 3. Presentasi yang digunakan untuk IHT di MAN 1 Kota Bekasi

Selain itu, pelatihan ini menggarisbawahi pentingnya desain grafis dalam konteks pendidikan. Para peserta menjadi lebih sadar akan peran desain yang menarik dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan memudahkan pemahaman materi pembelajaran. Dengan penerapan keterampilan yang dipelajari selama pelatihan, staf pengajar di MAN 1 Kota Bekasi diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif bagi siswa mereka. Ini akan membantu meningkatkan efisiensi pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan berorientasi pada siswa.

Walau kegiatan IHT berjalan sukses tetap saja terdapat kelemahan. Salah satu kelemahan dari IHT tentang penggunaan Canva untuk guru adalah keterbatasan dalam mendapatkan variasi perspektif dan pengetahuan baru. Dalam konteks pelatihan yang diselenggarakan di dalam organisasi, guru cenderung terbatas pada pandangan dan pengalaman internal sekolah mereka

sendiri. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya eksposur terhadap praktik terbaru dan kreatifitas desain yang mungkin berasal dari lingkungan eksternal. Selain itu, dalam IHT tentang Canva, guru mungkin hanya terbatas pada kemampuan yang diajarkan oleh fasilitator pelatihan, tanpa mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang fitur-fitur dan teknik kreatif yang dapat ditemukan melalui eksplorasi mandiri atau pelatihan eksternal.

Keterbatasan sumber daya juga dapat menjadi masalah dalam pelaksanaan IHT Canva untuk guru. Sumber daya teknologi yang diperlukan untuk mengakses dan menggunakan Canva mungkin tidak selalu tersedia atau mudah diakses oleh semua guru. Selain itu, keterbatasan waktu yang dimiliki guru untuk mengikuti pelatihan dan mengembangkan keterampilan baru juga dapat menjadi hambatan dalam penerapan pelatihan ini dengan efektif. Guru yang memiliki beban kerja yang padat mungkin kesulitan untuk menyisihkan waktu untuk mengikuti pelatihan dan mengaplikasikan keterampilan yang dipelajari dalam pembelajaran mereka sehari-hari.

Kesulitan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif dan mendukung juga dapat menjadi kelemahan dalam pelatihan in-house tentang Canva. Pelatihan yang diselenggarakan di dalam sekolah mungkin menghadapi tantangan dalam menciptakan suasana yang memungkinkan guru untuk bereksperimen, berkolaborasi, dan berbagi ide dengan bebas. Faktor-faktor seperti hierarki dan dinamika internal organisasi dapat menghambat terbentuknya lingkungan pembelajaran yang terbuka dan inklusif. Oleh karena itu, perlu upaya ekstra dalam memastikan bahwa suasana pelatihan menciptakan ruang untuk dialog yang terbuka, diskusi yang konstruktif, dan kolaborasi antar guru.

Meskipun memiliki beberapa kelemahan, in-house training tentang penggunaan Canva untuk guru masih dapat menjadi alat yang berharga dalam meningkatkan keterampilan desain grafis dan pembuatan materi pembelajaran yang menarik. Dengan kesadaran akan kelemahan-kelemahan tersebut, langkah-langkah dapat diambil untuk mengatasi tantangan yang muncul, seperti menyediakan dukungan teknologi yang memadai, menyesuaikan jadwal pelatihan dengan baik, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran ide dan kolaborasi. Dengan demikian, kelemahan-kelemahan ini dapat diatasi untuk mencapai hasil yang lebih optimal dari pelatihan in-house tentang penggunaan Canva untuk guru.

Untuk memastikan keberlanjutan hasil pelatihan, penting bagi MAN 1 Kota Bekasi untuk memberikan dukungan pasca-pelatihan kepada staf pengajar. Dukungan ini dapat berupa sumber daya tambahan, sesi konsultasi, atau pemantauan berkala terhadap penerapan keterampilan yang dipelajari dalam praktek sehari-hari. Dengan demikian, pelatihan in-house ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek dalam hal peningkatan keterampilan dan pemahaman, tetapi juga berpotensi memberikan dampak positif jangka panjang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MAN 1 Kota Bekasi

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, In-House Training (IHT) tentang optimalisasi bahan ajar inovatif menggunakan Canva di MAN 1 Kota Bekasi telah membuktikan nilainya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Melalui pelatihan ini, staf pengajar berhasil memperluas keterampilan mereka dalam menggunakan platform Canva untuk merancang materi pembelajaran yang menarik dan efektif. Hasilnya mencakup peningkatan pemahaman tentang fitur-fitur Canva, peningkatan kreativitas dalam merancang materi pembelajaran, dan aplikasi praktis keterampilan yang dipelajari dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Dukungan pimpinan sekolah juga memainkan peran penting dalam menunjukkan komitmen

terhadap pengembangan profesionalisme staf pengajar dan peningkatan kualitas pembelajaran di MAN 1 Kota Bekasi.

Meskipun demikian, pelatihan ini juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya teknologi dan kesulitan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif. Namun, langkah-langkah telah diambil untuk mengatasi tantangan tersebut dan memastikan keberlanjutan hasil pelatihan. Dengan demikian, IHT mengenai penggunaan Canva untuk optimalisasi bahan ajar inovatif di MAN 1 Kota Bekasi dapat dianggap sebagai langkah positif dalam mendukung pengembangan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

REFERENSI

- Adiarsi, G. R., Stellarosa, Y., & Silaban, M. W. (2015). Literasi media internet di kalangan mahasiswa. *Humaniora*, 6(4), 470-482.
- Anjani, S., Rachmani, E., Wulandari, F., & Agiwahyunto, F. (2022). Jenis Kelamin, Usia Dan Pendidikan Dengan Perilaku Penggunaan Internet Pada Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Kota Semarang. *VISIQUES: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 20(2).
- Bayu, D. J. (2020). *Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Capai 196,7 Juta*. Retrieved September 5, 2022, from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/11/jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-capai-1967-juta>.
- Damayu, S., Wulandari, W., & Wardani, W. G. W. (2021). Pengkajian Tipologi Tanda dalam Konsep Visual Infografis Statis Taman Nasional Baluran Karya Indonesiabaik. Id. *Jurnal Desain*, 9(1), 1-15.
- Dianawati, E. P. (2022). *PROJECT BASED LEARNING (PjBL): Solusi Ampuh Pembelajaran Masa Kini*. Penerbit P4I.
- Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan media sosial sebagai media penyajian konten edukasi atau pembelajaran digital. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 5(4), 1006-1013.
- Hadi, M. S., Izzah, L., & Paulia, Q. (2021). Teaching writing through Canva application. *Journal of Languages and Language Teaching*, 9(2), 228-235.
- Isnaini, K. N., Sulistiyani, D. F., & Putri, Z. R. K. (2021). Pelatihan desain menggunakan aplikasi canva. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 291-295.
- Lusiana, T. S., Briliany, N., Purdhani, L. T., Suryani, C., Nuraeni, S., Alfiyah, A., & Maranatha, J. R. (2021). Edukasi Guru Dalam Pembuatan Infografis Media Pembelajaran Anak Usia 4-6 Tahun Menggunakan Aplikasi Canva Di TK Tunas Harapan. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSEE)*, 1(1), 8-14.
- Mudlofir, H. A. (2021). *Desain Pembelajaran Inovatif: dari Teori ke Praktik-Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Musannadah, S., & Jannah, S. N. (2022). The Application of Canva as Interactive Media in 21st Century Learning. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 5, No. 6, pp. 72-80).
- Pratiwi, Utami. *Mudah belajar desain grafis dengan aplikasi Canva*. DIVA PRESS, 2021.
- Riyanto, A. D. (2021). *Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2021*. Retrieved September 15, 2022, from <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2021/>.

- Saputra, A. G., Rahmawati, T., Andrew, B., & Amri, Y. (2022). Using Canva Application for Elementary School Learning Media. *Sciencetechno: Journal of Science and Technology*, 1(1), 46-57.
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 99-103.
- Switri, E. (2022). *Teknologi dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran*. Penerbit Qiara Media.

